
**PELATIHAN TEKNIK INTONASI VOKAL UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PADUAN SUARA SISWA SMAS STA. FAMILIA SIKUMANA KUPANG**

Amalia Putri Kartika¹, Rantonius Sinaga², Kristianus Dadi Bhela³, Yosef Freinademetz

Setu⁴, Agustinus R. A. Elu⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: amaliakartika150921@gmail.com¹, anggekemanggi@gmail.com²,
kristianusbhela@gmail.com³, oyansetu4@gmail.com⁴, elureno9@gmail.com⁵

Abstrak: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian melalui kegiatan pembelajaran berbasis pemberdayaan masyarakat, salah satunya melalui pelatihan vokal dalam konteks paduan suara sekolah. Kegiatan “Pelatihan Teknik Intonasi Vokal untuk Meningkatkan Kualitas Bernyanyi Paduan Suara pada Siswa SMAS Sta. Familia Sikumana Kupang” dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik intonasi vokal dalam meningkatkan ketepatan nada dan kualitas musikal siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Pelatihan dilakukan secara bertahap selama dua minggu meliputi pemanasan vokal (lip roll, humming, artikulasi, pernapasan diafragma), latihan intonasi dan ear training (tangga nada lambat, latihan interval m3, M3, P5, oktaf, latihan mempertahankan nada acuan), serta latihan paduan suara terpadu untuk meningkatkan vocal blending, resonansi kelompok, dan keselarasan harmonis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan pengenalan nada, kestabilan pitch, homogenitas timbre, serta kepercayaan diri siswa saat bernyanyi. Siswa mampu mempertahankan frekuensi suara lebih konsisten, menurunkan tingkat pitch drifting, dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan anggota lain dalam ansambel. Selain peningkatan teknis, pelatihan juga berdampak pada aspek psikologis seperti fokus, konsentrasi, dan kesiapan tampil. Kesimpulannya, pelatihan teknik intonasi vokal secara terstruktur terbukti efektif dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas bernyanyi paduan suara siswa baik secara individu maupun kolektif.

Kata Kunci: Teknik Intonasi Vokal, Ear Training, Latihan Interval, Paduan Suara, Kualitas Bernyanyi.

Abstract: The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is one form of community service implementation that provides opportunities for students to gain direct learning and working experience through community empowerment activities. One of the activities conducted under this program is the Vocal Intonation Training to Improve Choir Singing Quality for Students of SMAS Sta. Familia Sikumana Kupang. This study aims to determine the

effectiveness of vocal intonation training in improving choir performance and pitch accuracy among students. This research employed a descriptive qualitative method using observation, interviews, and documentation. The subjects were students from grades X and XI who participated in the extracurricular choir program. The results show that structured training consisting of vocal warm-ups (lip roll, humming, articulation, diaphragmatic breathing), scale exercises, interval training, ear training, and ensemble rehearsal contributed significantly to improving students' pitch stability, tone accuracy, vocal blending, and musical awareness. The findings reveal that after two weeks of intensive training, students demonstrated better recognition of pitch, improved frequency stability, increased ensemble coherence, and stronger confidence during performances. Overall, this study concludes that the application of vocal intonation techniques has a positive impact on enhancing the singing quality of students, both individually and as an ensemble. These results reinforce previous research asserting that ear training and technical vocal practice are essential components in improving school choir performance.

Keywords: *Vocal Intonation Technique, Ear Training, Interval Training, Choir, Singing Quality.*

PENDAHULUAN

Kegiatan paduan suara di sekolah memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan musikal, ekspresi seni, dan karakter siswa. Melalui paduan suara, siswa belajar menghasilkan harmoni secara kolektif, mengembangkan disiplin, kerja sama, serta kepekaan pendengaran terhadap keseimbangan suara dalam kelompok. Salah satu aspek teknis paling mendasar dalam paduan suara adalah penguasaan teknik intonasi vokal, karena ketepatan dan kestabilan nada merupakan kunci terciptanya keselarasan dan kualitas musikal yang baik.

Di SMAS Sta. Familia Sikumana Kupang, kegiatan ekstrakurikuler paduan suara telah berjalan aktif, namun hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan mempertahankan pitch secara stabil ketika bernyanyi bersama. Ketidaktepatan nada, pitch drifting, serta kurangnya kemampuan menyesuaikan suara dengan anggota lain menyebabkan harmoni ansambel menjadi kurang solid. Permasalahan ini menunjukkan perlunya pelatihan teknik intonasi vokal yang lebih terstruktur dan berfokus pada peningkatan ketepatan nada, pendengaran musikal, serta kemampuan blending suara dalam kelompok.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan vokal yang sistematis dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas paduan suara. (Nanda Setianing Kasih & Yensharti, 2023) menegaskan bahwa latihan tangga nada dan interval secara rutin mampu meningkatkan stabilitas pitch dalam kegiatan paduan suara sekolah. (Muhtar, 2022)

juga menemukan bahwa latihan vokal berbasis pernapasan, artikulasi, dan ear training berkontribusi langsung pada konsistensi intonasi penyanyi. Selanjutnya, (Septiyan et al., 2025) dan (Diva Threcia Purba et al., 2024), menunjukkan bahwa teknik vokalisasi terstruktur membantu siswa menyesuaikan resonansi, timbre, dan keseimbangan suara dalam kelompok, sehingga meningkatkan harmoni ansambel.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efektivitas pelatihan teknik intonasi vokal dalam meningkatkan kualitas bernyanyi paduan suara pada siswa SMAS Sta. Familia Sikumana Kupang. Pelatihan dilakukan secara intensif selama dua minggu melalui tiga tahapan utama, yaitu pemanasan vokal, latihan pendengaran nada (ear training), serta penerapan teknik intonasi dalam latihan ansambel. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga kemampuan siswa menyesuaikan suara dalam konteks kelompok, sebagaimana ditemukan dalam hasil pembahasan penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pelatihan vokal yang efektif untuk paduan suara sekolah, sekaligus memperkuat pemahaman mengenai pentingnya teknik intonasi sebagai fondasi utama harmoni dan kualitas musikal dalam ansambel vokal.

TINJAUAN PUSTAKA

Intonasi dalam bernyanyi, terutama dalam konteks paduan suara, merupakan elemen fundamental yang menentukan kualitas vokal, harmoni, dan stabilitas ansambel. Intonasi bukan hanya persoalan ketepatan pitch, tetapi berkaitan erat dengan interaksi musikal, teknik vokal, serta respons penyanyi terhadap konteks suara sekitarnya. Sejumlah penelitian dan literatur memberikan landasan teoretis yang kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intonasi dan kualitas vokal dalam paduan suara.

Menurut (Devaney, 2011) dalam studinya “An empirical study of the influence of musical context on intonation practices in solo singers and SATB ensembles” menunjukkan bahwa intonasi sangat dipengaruhi oleh konteks musikal dan interaksi antar penyanyi, bukan sekadar kemampuan menyanyi individu. Studi ini penting karena menggambarkan bahwa kontrol pitch / intonasi bukan hanya soal teknik vokal, tapi juga adaptasi terhadap lingkungan ansambel faktor yang sangat relevan untuk penelitian paduan suara di sekolah.

Selain faktor intonasi, literatur menunjukkan bahwa teknik vokal dasar seperti artikulasi, pernapasan, postur tubuh, phrasing, dan resonansi memiliki peran penting dalam keberhasilan

paduan suara.(Aldo Putra Utama et al., 2024)menemukan bahwa pelatih menggunakan metode drill, demonstrasi, dan imitasi untuk membangun teknik vokal anggota paduan suara. Elemen-elemen seperti artikulasi, phrasing, dan pernapasan terbukti memengaruhi ketepatan intonasi dan kualitas harmoni.

Hasil serupa juga ditemukan (Diva Threcia Purba et al., 2024) Penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan bernyanyi dalam paduan suara tidak dapat dilepaskan dari teknik vokal dasar, terutama pernapasan diafragma, jelasnya artikulasi, dan kestabilan resonansi.

Dalam konteks performa kelompok, teknik blending dan balancing merupakan aspek utama yang mempengaruhi kualitas keseluruhan ansambel. Penelitian yang dilakukan (Merangin, 2018) menunjukkan bahwa latihan blending dan balancing, ketika dikombinasikan dengan latihan intonasi, resonansi, dan artikulasi, meningkatkan homogenitas suara serta mengurangi dominasi salah satu register vokal. Latihan ini membantu menciptakan “warna suara paduan” yang stabil.

Selain itu, resonansi dan frasering juga memiliki hubungan langsung dengan kemampuan menjaga kestabilan intonasi. Penelitian pada pelatihan vokal paduan suara menemukan bahwa pernapasan yang benar dan penguasaan frasering berkontribusi pada kestabilan resonansi sehingga penyanyi dapat mempertahankan intonasi lebih konsisten sepanjang frase lagu (Sagala et al., 2024).

Kajian ilmiah mengenai tuning dalam paduan suara a cappella juga memberikan pemahaman penting. Studi oleh (Howard et al., 2013) mengenai sistem sintesis empat suara mengungkapkan bahwa pitch drift merupakan fenomena wajar dalam ansambel tanpa pengiring. Kesalahan tuning lebih sering disebabkan oleh kurangnya kemampuan mendengar (listening skill) daripada kemampuan teknis vokal.

Penelitian (D’Amario et al., 2020)mengenai intonasi dalam kuintet a cappella menunjukkan bahwa penyanyi tidak selalu bertumpu pada satu sistem temperasi tertentu. Mayor third cenderung lebih dekat pada just intonation, sedangkan minor third mempertahankan sifat equal temperament. Penyesuaian ini terjadi karena penyanyi terus beradaptasi dengan harmoni dan warna suara kelompok.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa intonasi dalam paduan suara merupakan hasil interaksi antara faktor teknik vokal, kemampuan mendengar, respons terhadap konteks musikal, serta adaptasi kolektif penyanyi. Oleh karena itu, pelatihan paduan suara perlu

melibatkan latihan komprehensif yang menggabungkan teknik vokal dasar, kesadaran harmoni, dan strategi pendengaran bukan sekadar latihan pitch atau koreksi nada secara individual

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pengaruh pelatihan teknik intonasi vokal terhadap kualitas bernyanyi siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMAS Sta. Familia Sikumana Kupang yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan kemampuan musikal siswa secara menyeluruh, serta untuk memahami proses peningkatan kualitas vokal secara kontekstual dalam kegiatan paduan suara sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi, antara lain observasi langsung terhadap jalannya latihan paduan suara, wawancara dengan guru pembimbing untuk mendapatkan perspektif profesional mengenai perkembangan siswa, serta dokumentasi berupa rekaman latihan dan penampilan siswa sebagai bukti nyata perkembangan kemampuan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menelaah perubahan kemampuan intonasi siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Indikator peningkatan kemampuan meliputi ketepatan nada, kestabilan frekuensi, serta kemampuan menjaga keseragaman suara antar anggota ansambel, sehingga hasil analisis tidak hanya menilai kemampuan individu, tetapi juga keselarasan dan harmoni dalam penampilan paduan suara secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknik Intonasi Vokal

Pelatihan teknik intonasi vokal pada paduan suara SMAS Sta. Familia Sikumana Kupang dilaksanakan secara intensif melalui pendekatan bertahap yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjaga kestabilan nada. Tahap awal pelatihan berfokus pada pemanasan vokal, termasuk lip roll, humming, latihan artikulasi, dan latihan pernapasan diafragma. Latihan pemanasan ini penting untuk mempersiapkan pita suara dan meningkatkan fokus siswa sebelum melakukan latihan teknis yang lebih menuntut. Pada sesi berikutnya, siswa diperkenalkan pada latihan tangga nada (do-re-mi-fa-sol-la-si-do) dengan tempo lambat, yang bertujuan melatih sensitivitas telinga dalam mengenali perubahan pitch secara bertahap.

Selain itu, latihan interval sederhana seperti interval m3, M3, P5, dan oktaf dilakukan untuk melatih kemampuan siswa berpindah dari satu nada ke nada lainnya dengan tepat. Metode ini terbukti efektif karena interval adalah dasar dari seluruh struktur melodi, sehingga ketepatan siswa dalam menyanyikan interval akan memengaruhi keseluruhan kestabilan lagu. Pada tahap selanjutnya, siswa berlatih menirukan nada acuan dari piano atau aplikasi tuner. Guru meminta siswa mengulang sebuah nada lalu mempertahankannya selama beberapa detik untuk melihat apakah nada tersebut naik (sharpening) atau turun (flattening).

Proses pelatihan semakin diperdalam melalui latihan ansambel, yakni siswa dibagi sesuai kelompok suara (sopran, alto, tenor, bass) untuk mempelajari bagiannya masing-masing. Setelah itu, seluruh kelompok digabung untuk melatih harmoni. Pada tahap ini fokus diarahkan pada kekompakan resonansi, keseimbangan volume, dan vocal blending. Dengan mendengar suara anggota lain, siswa belajar menyesuaikan pitch agar selaras dengan kelompok.

Gambar 1. Siswa Melakukan pemanasan



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Pai Mura Rame

Do = E
4/4 Moderato, Bersemangat

Cipt. NN
Arr. Handri Diaz JP

Prelude (Intro Vokal)

I.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 3 3 . 3 4 4 3 3	Do=G	1 1 2 3 1 1 1 3 . 3 4 4 3 3	Do=Bes
II.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 3 3 . 3 4 4 3 3	1=6	Pa-i mu ra rame Pa-i mu ra rame rame	1=6
III.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 5 5 . 5 6 6 5 5	5=3	Pa-i mu ra rame Pa-i mu ra rame rame	5=3
IV.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 1 1 . 1 2 3 1 1	1=6	Pa-i mu ra rame Pa-i mu ra rame	1=6

Do=Bes

I.	1 . 1 7 6 5 1 2 2 2 1 7 6 6 1 1 1 1 1 2 2 3 . . .	3 = 5
II.	6 . 6 5 4 3 3 5 5 5 5 5 4 4 3 4 4 4 4 6 6 7 7 7 2	2 = 4
III.	4 . 4 3 2 1 5 7 7 7 1 7 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 4 . . .	4 = 7
IV.	4 . 4 3 2 1 1 5 5 5 5 5 2 2 4 4 4 4 4 4 4 4 3 . . .	3 = 5

Refr. A
Unisono

I.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 5 6 . 6 6 6 5	I.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 7 1 1 2 2 3
II.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 5 6 . 6 6 6 5	II.	0 5 5 . 5 5 5 5 5 5 6 . 6 6 6 5
III.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 5 6 . 6 6 6 5	III.	0 5 3 . 3 4 5 4 3 5 1 1 1 1 1
IV.	0 5 1 . 1 2 3 1 1 5 6 . 6 6 6 5	IV.	0 5 1 . 1 1 1 1 5 4 4 4 4 1

Pantun

I.	3 5 1 1 3 2 7 1 1 0 3 2 1 7 7 2 1 6 5 5 0 .
II.	3 5 1 1 3 2 7 1 1 0 3 2 1 7 7 2 1 6 5 5 0 .
III.	3 5 1 1 3 2 7 1 1 0 3 2 1 7 7 2 1 6 5 5 0 .
IV.	3 5 1 1 3 2 7 1 1 0 3 2 1 7 7 2 1 6 5 5 0 .

Minta da-un ku-be ri da-un. Da-un-ku i-ni da-un bi-da-ra

I+II. 3 4 | 5 5 | 5 6 7 | 1 1 | 0 6 6 7 | 1 1 | 5 4 3 | 2 3 | 0 4 4
Minta pan-tun ku-be ri pan-tun Pan-tun-ku i-ni ca-ri sau-da-ra

III+IV. 1 2 | 3 3 | 3 4 4 | 5 3 | 0 4 4 4 | 3 1 | 3 2 1 | 7 1 | 0 2 2
Minta pan-tun ku-be ri pan-tun Pan-tun-ku i-ni ca-ri sau-da-ra

Hee...

Interlude

I.	1. 1	6 5	1. 1	6 5	0	0	0	0	6 6 6	5 1	6 5 6 5	3	5	3	4	4	3 3 4 3	2 2
II.	1. 1	6 5	1. 1	6 5	0	0	0	0	6 6 6	5 1	6 5 6 5	3	3	1	2	5	5 5 2 1	7 7
III.	1. 1	6 5	1. 1	6 5	0	0	0	0	6 6 6	5 1	6 5 6 5	3	1	5	7	7	1 1 7 6	5 5
IV.	0	0	0	0	4	4	4	4	6 6 6	5 1	6 5 6 5	3	3	1	2	5	1 1 2 1	7 7

do do la sol do do la sol fa fa fa mi sol mi do la la la sol do la sol la sol mi do re sol do redo si si

Refr B

III+IV.	0 5	1. 1	2 3	1 1	5	6. 6	6 6	5	0 5	1. 1	2 3	1 1	1	4. 4	4 4	2 3	
	Paj	mu	ra	ra	me	ka	ka	non	a - ri	e.	Paj	ne	te	noto	li	ma	bu - a
I.	0	0	0	1	3. 3	2 3	4	4	0 2	4 4	3	4	3	3	1. 1	2 2	7
II.	0	0	0	5	5. 5	6 7	1	1	0 7	2 7	1	7	5	5	6. 6	6 6	5

Paj mu ra ra me ra me ka - ka non a - ri e bu - a so - le o - a

I.	4. 4	5 4	3 1	2. 3	2 1	7 1	4. 4	5 4	3 1	2. 3	2 1	7					
II.	1. 1	2 2	1 5	7. 1	7 5	5 5	1. 1	2 7	1 5	6. 1	6 6	5	5				
III.	6. 6	7 6	5 3	4. 5	4 3	2 3	4. 4	5 4	3 1	4. 5	4 3	2 3	4	3			
IV.	4. 4	3 2	1 1	5. 5	5 5	5 1	4. 4	3 2	1 1	2. 3	2 2	5					

Bu - a so - le o - a mu - ra rame ra - me, Bu - a senang ha - ti ti - te hama ha - ma

FINE

Pohon Sirih, 05 Maret 2021

Catatan :
 Urutan lagu : Prelude (Intro Vokal) → Refr A → Pantun → Refr A → Interlude → Refr A + Refr B
 Bagian Interlude bisa diubah menjadi Unisono dengan nada sesuai dengan nada pada syairnya.

Gambar 2. Paertitur Lagu Paimura Rame-Rame

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Analisis Perkembangan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Teknik Intonasi

Sebelum pelatihan diberikan, sebagian besar siswa belum memiliki kontrol pitch yang stabil. Hal ini tampak saat mereka menyanyikan tangga nada mayor-minor, terutama ketika memasuki nada tinggi atau rendah yang membutuhkan akurasi lebih besar. Beberapa siswa cenderung mengalami pitch drifting, yaitu nada perlahan turun atau naik tanpa disadari. Kondisi ini mengakibatkan suara kelompok terdengar kurang harmonis dan setiap kelompok suara tidak dapat menyatu secara maksimal. Selain itu, siswa juga belum terbiasa mendengar suara anggota lain, sehingga sulit menyesuaikan diri dalam ansambel.

Namun, setelah dua minggu pelatihan intensif, terjadi peningkatan yang jelas. Pertama, kemampuan siswa mengenali dan menirukan nada meningkat signifikan. Mereka mampu membedakan nada yang tidak tepat dan melakukan koreksi spontan. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian (Moh. Fikri Azhar & Jagar Lumbantoruan, 2024), yang menyatakan bahwa latihan interval secara rutin mampu meningkatkan stabilitas pitch dalam konteks paduan suara sekolah. Kedua, kestabilan frekuensi suara siswa membaik; mereka lebih mampu mempertahankan nada dalam satu frase tanpa perubahan drastis. Hal ini sesuai dengan temuan (Sari, 2019) yang menekankan pentingnya latihan vokal terstruktur dalam menjaga konsistensi pitch.

Selanjutnya, keseragaman warna suara (timbre) antar anggota ansambel meningkat. Siswa mulai terbiasa menyesuaikan volume, resonansi, serta posisi mulut sesuai karakter suara kelompok. Temuan ini mendukung pendapat (Orio et al., 2011) bahwa interaksi musikal dalam ansambel memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas intonasi. Selain itu, kepercayaan diri siswa juga berkembang pesat. Mereka tampil lebih mantap, tidak ragu, dan berani menyesuaikan nada ketika terjadi kesalahan. (Haninditya, 2022)

menjelaskan bahwa faktor psikologis seperti fokus dan ketenangan sangat menentukan kestabilan pitch seseorang saat bernyanyi.



Gambar 3. latihan kelompok setelah terlihat perkembangan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Pembahasan Efektivitas Metode

Metode pelatihan yang diterapkan terbukti efektif karena mencakup pendekatan teknis, musikal, dan psikologis secara bersamaan. Latihan vokal dasar membantu mempersiapkan organ suara sehingga siswa dapat menghasilkan nada yang stabil dan terkontrol. Ear training meningkatkan kemampuan mereka mendengar perbedaan pitch sekecil apa pun, yang menjadi kunci penting dalam paduan suara. Sementara itu, latihan ansambel memungkinkan siswa berlatih menyesuaikan suara dalam konteks nyata, yaitu ketika bernyanyi bersama anggota lain dengan karakter suara yang beragam.

Efektivitas metode ini juga terlihat dari kemampuan siswa mempertahankan pitch dalam situasi yang lebih kompleks, seperti pada lagu “Pai Mura Rame-rame” yang memiliki variasi interval dan perubahan dinamika. Latihan yang dilakukan secara bertahap, repetitif, dan didukung demonstrasi guru mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur musikal lagu tersebut. Selain itu, metode ini juga mendorong pengembangan aspek non-teknis seperti kerja sama, konsentrasi, kepercayaan diri, dan kesadaran musikal dalam kelompok.

Peningkatan hasil yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa metode pelatihan teknik intonasi vokal berdasarkan kombinasi pemanasan vokal, latihan interval, ear training, dan latihan ansambel merupakan pendekatan yang tepat dan relevan untuk meningkatkan kualitas paduan suara sekolah. Metode ini tidak hanya menghasilkan kemampuan teknis yang lebih baik, tetapi juga membangun kepekaan musikal dan keterampilan sosial siswa dalam konteks bermusik bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan teknik intonasi vokal yang diterapkan pada paduan suara SMAS Sta. Familia Sikumana Kupang terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas bernyanyi siswa, baik secara individual maupun kelompok. Melalui rangkaian latihan yang terstruktur meliputi pemanasan vokal, latihan interval, latihan tangga nada, ear training, hingga latihan ansambel siswa mendapatkan fondasi teknik vokal yang lebih kuat serta pemahaman musikal yang lebih baik.

Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan menjaga kestabilan pitch, kurang mampu menyesuaikan suara dengan anggota lain, dan belum memiliki kontrol intonasi yang memadai. Setelah dua minggu pelatihan intensif, kemampuan mereka meningkat secara signifikan pada beberapa aspek penting: pengenalan dan peniruan nada menjadi lebih tepat, kestabilan frekuensi suara meningkat, vocal blending dalam kelompok lebih konsisten, serta kepercayaan diri siswa saat tampil semakin baik. Peningkatan ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan efektivitas latihan interval, ear training, dan vokal terstruktur dalam pengembangan stabilitas pitch.

Latihan ansambel juga memberikan kontribusi penting, karena siswa dapat menerapkan kemampuan teknis yang diperoleh dalam konteks nyata bernyanyi bersama. Selain meningkatkan harmoni dan keseragaman warna suara, latihan ini juga menumbuhkan kerja sama, kesadaran musikal, fokus, dan kesiapan mental dalam tampil.

Secara keseluruhan, metode pelatihan yang digunakan sangat efektif karena menggabungkan pendekatan teknis, musikal, dan psikologis secara seimbang. Pelatihan yang dilakukan secara berulang, terarah, dan didukung demonstrasi guru menghasilkan peningkatan kualitas intonasi yang signifikan. Dengan demikian, metode ini relevan dan dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam kegiatan paduan suara sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan vokal, musikalitas, dan performa ansambel secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo Putra Utama, Ghozali, I., & Putra, Z. A. W. (2024). Metode Dan Teknik Vokal Paduan Suara di Kring Santa Katarina Dari Paroki Santa Sесilia Pontianak. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.69748/jmcd.v2i2.221>
- D’Amario, S., Howard, D. M., Daffern, H., & Pennill, N. (2020). A Longitudinal Study of Intonation in an a cappella Singing Quintet. *Journal of Voice*, 34(1), 159.e13-159.e27. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2018.07.015>
- Devaney, J. (2011). *An empirical study of the influence of musical context on intonation practices in solo singers and SATB ensembles. PhD dissertation, McGill University. February.*
- Diva Threcia Purba, Eben Haezarni Telaumbanua, & Aprinaldi P Simarangkir. (2024). Teknik Olah Vokal Dengan Kemampuan Bernyanyi Pada Paduan Suara SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(3), 94–115. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i3.314>
- Haninditya, F. Y. (2022). Hubungan Antara Kecemasan Performa Musikal dan Efikasi Diri pada Pemusik. *Acta Psychologia*, 3(2), 156–162. <https://doi.org/10.21831/ap.v3i2.46194>
- Howard, D. M., Daffern, H., & Brereton, J. (2013). Four-part choral synthesis system for investigating intonation in a cappella choral singing. *Logopedics Phoniatrics Vocology*, 38(3), 135–142. <https://doi.org/10.3109/14015439.2013.812143>
- Merangin. (2018). Bab I يا حَضْ خ. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Moh. Fikri Azhar, & Jagar Lumbantoruan. (2024). Penerapan Metode Ear Training Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa Di MTsN 3. *Edumusika*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.24036/em.v2i2.92>
- Muhtar, S. W. (2022). Pelatihan Teknik Vokal pada Choral Workshop PGRI Kabupaten Bone. *Sarwahita*, 19(02), 301–314. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.6>
- Nanda Setianing Kasih, & Yensharti. (2023). Penerapan Materi Tangga Nada dan Interval Untuk Memperkuat Intonasi dalam Menyanyikan Lagu Yamko Rambe Yamko dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 29 Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.24036/ag.v1i2.12>
- Orio, N., Rizo, D., Miotto, R., Montecchio, N., Schedl, M., & Lartillot, O. (2011). Musiclef: A benchmark activity in multimodal music information retrieval. *Proceedings of the 12th*

International Society for Music Information Retrieval Conference, ISMIR 2011, Ismir, 603–608.

Sagala, M. D., Putra, Z. A. W. P., Satrianingsih, A. R. O., & Aditya, M. C. P. (2024). Pelatihan Teknik Vokal Paduan Suara terhadap Resonansi dan Frasering. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(4), 1667–1676. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jpm.v6i4.4521>

Sari, A. R. D. (2019). Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Sma Negeri 13 Bone. *Jurnal Seni Dan Desain*, 1–27.

Septiyan, D. D., Haura Dwitayu Bachri, & Syamsul Rizal. (2025). Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Menggunakan Metode Vokalisasi. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 7(1), 71–84. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v7i1.217>

Nama Lengkap: Amalia Putri Kartika Biografi Penulis: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Saat ini sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang. Memiliki ketertarikan penelitian dalam bidang pedagogi musik, metode pengajaran instrumen untuk pemula, dan inovasi pembelajaran seni di sekolah menengah.

No. **Hp:** 0813-3989-0026

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Nama Lengkap: Angke Manggi Biografi Penulis: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Saat ini sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang. Memiliki ketertarikan penelitian dalam bidang pedagogi musik, metode pengajaran instrumen untuk pemula, dan inovasi pembelajaran seni di sekolah menengah.

No. **Hp:** 0857-3894-9442

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Nama Lengkap: Kristianus Dadi Bhela

Biografi Penulis: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Saat ini sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang. Memiliki ketertarikan penelitian dalam bidang pedagogi musik, metode pengajaran instrumen untuk pemula, dan inovasi pembelajaran seni di sekolah menengah.

No. **Hp:** 0812-4983-2101

Afiliasi: : Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Nama **Lengkap:** **Yosef** **Freinademetz** **Setu**

Biografi Penulis: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Saat ini sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang. Memiliki ketertarikan penelitian dalam bidang pedagogi musik, metode pengajaran instrumen untuk pemula, dan inovasi pembelajaran seni di sekolah menengah.

No. **Hp:** 0812-4612-7537

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Nama **Lengkap:** **Agustinus** **R.** **A.** **Elu,** **S.Pd.,M.Pd**

Biografi Penulis: Dosen Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

No. **Hp:** 0852-5394-9628

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.